

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SD NEGERI SE
KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TENTANG PENGGUNAAN INTERNET**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Rikard Fibriana
13604227011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet” yang disusun oleh Rikard Fibriana, NIM 13604227011 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Pembimbing,



Saryono, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Semin Tentang Penggunaan Internet“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Yang menyatakan,



Rikard Fibriana
NIM 13604227011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet“ yang disusun oleh Rikard Fibriana, NIM.13604227011 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 12 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		26/01 2016
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris Penguji		25/01/2016
Caly Setiawan, Ph.D	Penguji I (Utama)		22/01 2016
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		26/01 2016

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001 7

MOTTO

1. Melihat ke atas tidak akan ada habisnya, tunduklah ke bawah maka akan terasa nikmatnya (Rikard Fibriana)
2. Pelangi indah karena banyak warnanya, hargai perbedaan karena kita kuat karenanya (Rikard Fibriana)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada orang- orang yang sangat berarti dalam hidupku :

1. Kedua orang tua yaitu bapak Suwarno dan ibu Murtini yang telah mendidikku sampai saat ini serta tidak lupa doa dan semangatnya juga dukungan moral dan materiil yang tulus demi keberhasilanku.
2. Desy Arisandi yang senantiasa memberikan doa dan semangatnya sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan tepat waktu.

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SD NEGERI SE
KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TENTANG PENGGUNAAN INTERNET**

Oleh:

**Rikard Fibriana
13604227011**

ABSTRAK

Di latar belakang belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan instrumen berupa angket dan tes pengetahuan dengan pilihan ganda, dengan nilai validitas 0,907 dan nilai reliabilitas 0,910. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 31 orang, Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada kategori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet adalah cukup.

Kata kunci : *Tingkat Pengetahuan, Guru SD, Internet*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet” dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala, dengan segala upaya skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor UNY yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk selesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto S.Pd, M.kes, Ketua jurusan POR telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
5. Drs. F. Suharjana M.Pd, Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
6. Saryono, M.Or, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Guru Penjasorkes SD N di Kecamatan Semin, yang telah telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Teman-teman PKS 2013, terimakasih kebersamannya, maaf bila banyak salah dan terimakasih selalu memberikan semangat dan doanya.
10. Untuk almamaterku FIK UNY
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Diharapkan semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakekat Pengetahuan	7
2. Pengertian Internet	12
3. Pemanfaatan Internet	13
4. Pembelajaran	14
5. Pelayanan Di Internet	14
6. Istilah Internet.....	15
7. Karakteristik Guru Penjas SD N	21
B. Kerangka Berfikir	22
C. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi.....	48
C. Keterbatasan Penelitian	49
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen	32
Tabel 2. Tabel Norma Nilai Persentase	39
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Pemanfaatan Media Internet.....	40
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Usia Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	57
Lampiran 5. Tabel r	62
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas	64
Lampiran 7. Data Uji Coba	65
Lampiran 8. Angket Penelitian	66
Lampiran 9. Statistik Penelitian	71
Lampiran 10. Data Penelitian	72
Lampiran 11. Perangkingan	74
Lampiran 12. Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan zaman, teknologi berkembang dengan pesat, oleh karena itu setiap orang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut. Banyak dampak positif adanya perkembangan tersebut. Dampak positif perkembangan ilmu pengetahuan teknologi memungkinkan setiap orang memperoleh informasi yang melimpah, cepat, dan mudah dari seluruh dunia, menembus ruang dan waktu. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa banyak pengaruh, salah satunya terhadap pendidikan.

Hakikatnya pendidikan adalah mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu dan martabat (Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan bermasyarakat, kehidupan berkelompok, dan kehidupan setiap individu. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian dan kreativitas (E. Mulyana, 2009:4).

Era globalisasi sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang semakin pesat, hal tersebut memungkinkan semua orang bisa mengakses informasi dari seluruh dunia untuk peningkatan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut muncul pemikiran adanya pengetahuan internet

untuk meningkatkan mutu pendidikan, dalam UU nomor 14/2005 tentang guru dan dosen telah diputuskan bahwa “setiap guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik“. Calon pendidik harus mengetahui tentang internet, sehingga dapat menggunakan internet sebagaimana mestinya.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum semua jenjang sekolah. Guru Penjasorkes diharapkan menjadi guru yang profesional. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan selama ini erat kaitannya dengan kegiatan praktik-praktik di lapangan yang melibatkan aktivitas fisik siswa, sehingga terkadang guru Penjasorkes memandang kemampuan dalam pemanfaatan internet tidak diutamakan. Akan tetapi untuk menunjang profesionalitasnya sebagai seorang pendidik seharusnya guru Penjasorkes membekali diri dengan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya tentang internet sebagai sebagai sumber informasi yang kompleks. Internet merupakan sebuah jaringan dengan berbagai fasilitas, kemudahan yang dapat dimanfaatkan oleh guru Penjasorkes guna membantu kelancaran dalam proses pendidikan.

Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berada di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan tersebut adalah kecamatan yang sudah maju dan ramai karena berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan

berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah, karena ramai itu juga banyak berdiri sekolah dasar negeri di Kecamatan Semin. Di Kecamatan Semin terdapat 31 SD negeri dan di dalamnya ada 31 guru Penjasorkes, yang terbagi menjadi 28 guru PNS dan 3 guru non PNS. Sebagian besar dari guru Penjasorkes tersebut berusia lebih dari 35 tahun.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran sebagian besar di Kecamatan Semin sudah banyak yang menggunakan komputer sebagai alat untuk menyusun. Semua SD Negeri di Kecamatan Semin sudah memiliki perangkat komputer. dengan adanya fasilitas komputer di setiap SD Negeri, guru Penjasorkes dapat menggunakan media internet untuk menambah penguasaan materi yang akan diajarkan, misalnya bisa melakukan *download* gambar yang ada di internet sebagai media pembelajaran.

Berkaitan dengan tuntutan pekerjaan sebagai seorang guru Penjasorkes yang harus menguasai komputer dan internet, para guru sering menjumpai kegiatan akademik dan non akademik yang menggunakan internet. Internet pada masa sekarang ini ikut berperan dalam perkembangan pendidikan. Di Kecamatan Semin sendiri sudah banyak berdiri warung internet dengan harga yang relatif murah dan mudah tapi belum dimanfaatkan oleh guru penjasorkes secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penelitian sebagian besar sekolah di Kecamatan Semin sudah menggunakan fasilitas internet untuk

kegiatan pendidikanya seperti *hot-spot* dan modem. Akan tetapi fasilitas tersebut masih sangat terbatas untuk penggunaannya, misalnya yang terdapat fasilitas *hot-spot* hanya 5 SD Negeri. Sedangkan untuk SD Negeri yang lain walaupun belum menggunakan *hot-spot* sudah memiliki modem untuk mengakses internet, akan tetapi dengan jumlah yang terbatas. Di SD Negeri biasanya hanya terdapat 2 modem, 1 untuk operator sekolah sedangkan untuk yang lain digunakan secara bergiliran dengan guru yang lain. Hal tersebut bisa menjadi kendala untuk guru mengetahui tentang penggunaan internet.

Melihat kenyataan tersebut media internet menjadi salah satu media yang penting untuk mendukung pembelajaran. Namun pada kenyataannya beberapa guru di Kecamatan Semin masih belum maksimal dalam menggunakan media internet. hal tersebut dikarenakan pengetahuan tentang internet belum diterapkan dengan baik oleh beberapa guru. Selama ini belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebagai tolok ukur pengetahuan mengenai media internet.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi :

1. Banyak guru penjasorkes di Kecamatan Semin yang berusia 50 tahun keatas kesulitan dalam penggunaan internet
2. Belum semua SD Negeri mempunyai modem dan menyediakan *hot-spot*

3. Belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang internet.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang ada di atas yang berhubungan dengan pengetahuan guru Penjasorkes terhadap internet, maka penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah tersebut maka masalah yang hendak disajikan dirumuskan sebagai berikut:

“Seberapa Tinggi Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet”

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Tentang Penggunaan Internet. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang masih berkaitan tentang internet sehingga dapat menjadikan ruang dialog, referensi dan pemahaman internet jadi lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidikan yang pernah dijalani, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap sekolah untuk lebih kritis untuk memanfaatkan internet dengan melihat dari sisi dampak positif sebagai bekal menghadapi era globalisasi.

3) Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan guru Penjas SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut Jujun S. Suriasumantri (1993: 104), pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu, disamping pengetahuan yang lainnya seperti seni dan agama. Secara sederhana pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan – pernyataan yang dibuat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial, maupun perseorangan. Sidi Gazalba dalam Amsar Bahtiar (2006: 28), pengetahuan adalah segala apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan (hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, pandai).

Sedangkan menurut Gordon (dalam E. Mulyasa, 2002: 38) Pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Segi kognitif mempunyai enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (taraf yang paling tinggi). Pengetahuan mencakup ingatan tentang hal-hal khusus atau hal-hal yang umum; tentang metode-metode dan proses-proses; atau tentang pola terstruktur. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan (Amirul Hadi, dkk, 1999: 29).

Berdasarkan beberapa pengertian pengetahuan di atas, yang dimaksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah mengingat dan dapat mengungkapkan kembali terhadap sesuatu yang dalam hal ini terhadap internet oleh guru pendidikan jasmani.

Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan, bahkan penguasaan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Seseorang dapat bersikap terhadap suatu objek bila orang tersebut menguasai pengetahuan mengenai objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan mengenai objek tersebut maka seseorang dapat melakukan penilaian terhadap objek itu, tahu manfaatnya, untung ruginya, sehingga akhirnya akan menimbulkan reaksi perasaan yang bersifat positif dan negatif terhadap objek tersebut.

Pada tahun 1956 Benyamin Bloom menyampaikan gagasannya yang ada pada ranah kognitif, yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi. yang meliputi 6 tingkatan (Anderson L W, 2001: 43):

a. Pengetahuan (*Knowledge*), yang disebut C1

Menekan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminologi dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip

Contoh: Sebutkan contoh-contoh dari sikap hidup bersih!

b. Pemahaman (*Comprehension*), yang disebut C2

Tingkatan yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu. Dalam tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide-ide bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkannya dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

Contoh : Jelaskan pengertian dari *handball* dalam sepakbola!

c. Penerapan (*Application*), yang disebut C3

Kemampuan kognisi yang mengharuskan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah abstraksi melalui penggunaannya secara tepat ketika mereka diminta untuk itu.

Contoh: coba praktekan gerakan meroda pada senam ketangkasan!

d. Analisis (*Analysis*), yang disebut C4

Kemampuan untuk memilah sebuah informasi ke dalam komponen-komponen sedemikian hingga hierarki dan keterkaitan antara informasi tersebut menjadi tampak dan jelas.

Contoh : cabang olahraga dalam atletik ada 3 macam,ada lari, lempar, dan yang satunya coba sebutkan!

e. Sintesis (*Synthesis*), yang disebut C5

Kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik dan sistem. Dalam penjasorkes, sintesis melibatkan pengkombinasian dan pengorganisasian konsep-konsep dan prinsip-prinsip olahraga untuk mengkreasikannya menjadi struktur gerak yang lain dan berbeda dari yang sebelumnya.

Contoh : manakah dibawah ini yang termasuk olahraga air?

- a. Renang b. Polo air c.Kasti d. Rounders

f. Evaluasi (*Evaluation*), yang disebut C6

Kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara, atau metode. Evaluasi dapat memandu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru dan cara baru yang unik dalam analisis atau sintesis.

Contoh : Jelaskan jenis-jenis gaya dalam olahraga renang!

Keenam jenjang berpikir pada ranah kognitif ini bersifat kontinyu dan *overlap* (tumpang tindih), dimana ranah yang lebih tinggi meliputi semua ranah yang ada di bawahnya. Tim ahli psikologi yang dipimpin Anderson dan

Sosniak (Truschel, 2001) mengkaji kembali taksonomi Bloom dan menyusun kembali taksonomi Bloom pada ranah kognitif yang dipandang relevan untuk abad-21 seperti dalam (<http://www.scribd.com/doc/18953426/Teori-Taksonomi-Bloom>). Hasilnya dikenal dengan sebutan revisi taksonomi Bloom.

a. Mengingat

Mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Mengungkap kembali (*recall*) adalah proses berfikir paling rendah. Jadi dalam hal ini, mengungkap kembali itu akan didapat setelah seseorang tersebut mendalami materi yang telah diajarkan kemudian mengingat kembali dan mendalaminya. Contoh: menjelaskan, mengidentifikasi, mengambil, penamaan, mencari, menemukan

b. Mengerti

Membangun makna dari pesan-pesan instruksional, termasuk lisan, tulisan, dan grafik komunikasi, termasuk di dalamnya: *interpreting* (menerjemahkan), *exemplifying* (mencontohkan), *classifying* (mengklasifikasikan), *summarizing* (meringkas), *inferring* (menyimpulkan), *comparing* (membandingkan), *explaining* (menjelaskan)

c. Menerapkan

Melaksanakan atau menggunakan prosedur dalam suatu situasi tertentu, di dalamnya : Menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melaksanakan

d. Menganalisis

Kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian yang satu dengan yang lainnya. Contohnya : membandingkan, mengorganisir, dekonstruksi, menghubungkan, menguraikan, menemukan, penataan, mengintegrasikan

e. Mengevaluasi

Kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau ide atau mampu melakukan penilaian berdasarkan kriteria dan standar termasuk di dalamnya : Memeriksa, hypothesising, mengkritisi, percobaan, penilaian, pengujian, mendeteksi, monitoring.

f. Berkreasi

Kemampuan menyusun unsur-unsur untuk membentuk suatu keseluruhan koheren atau fungsional, mereorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur baru, termasuk di dalamnya: *generating* (hipotesa), *planning* (perencanaan), *producing* (penghasil).

2. Internet

a. Pengertian Internet

Internet (*interconnected-networking*) istilah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian di dalam beberapa rangkaian. Internet ialah sistem komputer umum, yang berhubungan secara global dan menggunakan *tep/ip* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet terbesar dinamakan internet (dikutip dari buku panduan lengkap internetan untuk pemula“ Sistem Informasi Manajemen“).

Menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly (2003:09), internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu komputer dengan komputer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, berokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan dapat memberdayakan informasi tersebut

Hariningsih (2005:123) mengungkapkan bahwa internet ialah gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas tentang internet, maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian internet adalah merupakan sistem

komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.

b. Pemanfaatan internet

Berbagai keunggulan dari aplikasi internet yang dapat dimanfaatkan dalam membantu proses pendidikan sangat beragam, menurut Onno W. Purbo (2002: 67) “ada 5 aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu *e-mail*, *mailinglist (milis)*, *news group*, *File Transfer protocol*, dan *World Wide Web (www)*.”

Ellsworth (2002: 91) menyarankan untuk keberhasilan penggunaan komputer sebagai media dalam mengajar atau belajar dengan internet, ada empat level aplikasi pada pengembangannya. Level yang satu memerlukan penguasaan level sebelumnya, keempat level tersebut adalah, (1) Bagaimana kami bekerja dengan ini yaitu tentang tugas belajar yang harus diselesaikan dan pertanyaan yang harus dijawab, (2) Mempelajari teknologinya yaitu bagaimana mengakses dan memproses informasi, (3) Penguasaan alat, maksudnya alat mencari informasi seperti *www*, *ghoper*, dan yang lainnya dan (4) Mengaplikasikan apa yang telah dipelajari untuk pemecahan masalah.

Purbo (2002: 67) menyatakan di Canada telah dikembangkan beberapa perangkat yang dibutuhkan untuk *distance learning*, di antaranya adalah; (1) Teknologi internet yang digunakan sebagai tulang punggung

telekomunikasi, (2) *Netscape* dengan jasa applets yang digunakan sebagai aplikasi utama dalam proses belajar jarak jauh, (3) Aplikasi multimedia yang dapat memberikan kemudahan penggunaan dalam berinteraksi, (4) Penerapan teknologi web yang mendasarkan dari pada bahasa HTML (*hypertext markup language*) dan SGML (*standart generalized markup languange*), (5) *Telecollaboration* yang dilakukan untuk proses aplikasi chat dan *video conference* maupun *tele-white board*. Agar dapat berkomunikasi melalui internet komputer mengikuti serangkaian aturan yang telah disepakati yang disebut protokol.

c. Pelayanan yang ada di internet

- 1) *World Wide Web* (WWW) disingkat menjadi *WEB* adalah fasilitas yang berisi database terdistribusi. Yang dapat digunakan untuk mengakses informasi-informasi melalui situs *web*, selain berupa teks juga berupa gambar, suara film dan multimedia
- 2) E-Mail (*electronic mail*) digunakan untuk berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan orang lain melalui surat elektronik dari seluruh penjuru dunia.
- 3) Daftar alamat (*mailing list*) yaitu fasilitas yang memungkinkan kita mengirim *e-mail* tersebut diteruskan ke semua alamat yang ada dalam daftar.

- 4) FTP (*File Transfer Protokol*) yaitu fasilitas yang berfungsi untuk pengambilan data atau arsip dan file (data) atau dokumen yang siap untuk diakses secara gratis.
- 5) *Chatting* adalah salah satu fasilitas untuk berkomunikasi antar sesama pemakai internet yang sedang aktif (*on-line*).
- 6) Kelompok diskusi (*newsgroup*) adalah fasilitas untuk berkomunikasi jarak jauh dan dapat memberikan pendapat dan tanggapan melalui internet.

d. Istilah-istilah yang digunakan untuk akses internet

- 1) ISP : *internet service provider*, suatu organisasi atau perusahaan yang melayani jasa internet
- 2) *Browser software* untuk menjelajahi internet seperti internet explore, *Mozilla* dan lain lain.
- 3) *Chatting* : berbincang-bincang (ngobrol) lewat internet
- 4) *Download* : mengkopi dari internet ke hardisk, disket, flashdisk, *CD writer* berupa file, gambar, musik, film, dan lain-lain.
- 5) *Searcing* atau *search engine* (mesin pencari) dalam internet dapat berarti dua hal, pertama adalah sebuah *website* yang mengkhususkan diri menyediakan fasilitas pencarian informasi di dunia internet, misal www.google.com, www.yahoo.com, dan lain-lain. Jenis kedua adalah

search engine dari suatu website yang hanya bertugas mencari informasi di dalam website yang bersangkutan.

- 6) *Modem : modulator demodulator*, alat untuk menghubungkan dan mentranmisikan data dari komputer ke komputer lain melalui internet.
- 7) *HTTP : hypertext transfer protocol*, adalah protokol yang berfungsi untuk mendefinisikan dan menjelaskan bagaimana server dan client berinteraksi dan mengirim dan menerima dokumen berupa web.
- 8) *HTML :hypertext markup language*, tata cara penulisan yang digunakan dalam dokumen web.

3. Pemanfaatan Internet

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM interaktif dan lain-lain.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu

kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Bagi para mahasiswa calon guru maupun guru, internet menawarkan kesempatan untuk :

- a. Pengembangan professional dalam hal :
 - 1) Meningkatkan pengetahuan
 - 2) Berbagai sumber di antaranya teman sejawat
- b. Sumber bahan mengajar dalam hal :
 - 1) Mengakses rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan metodologi baru
 - 2) Mencari tugas yang diberikan oleh dosen dalam menempuh perkuliahan
 - 3) Pengetahuan yang lebih tentang pendidikan jasmani.

Pengetahuan teknologi dalam pendidikan memunculkan sejumlah besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh.

Jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran. Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan kita, jadi tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Walaupun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasis internet, setidaknya guru mampu dalam pemanfaatan resources yang ada di internet sebagai salah satu sumber belajar.

4. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan paedagogik adalah kemampuan dalam pembelajaran atau pendidikan yang memuat pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Sifat peserta didik
- b. Ciri pesrta didik
- c. Perkembangannya peserta didik
- d. Konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswa
- e. Metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa

Sistem evaluasi yang tepat dan baik yang pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan siswa.

- a. Guru perlu mengenal anak didik yang mau dibantunya. Guru diharapkan memahami sifat-sifat, karakter, tingkat pemikiran, perkembangan fisik dan

psikis anak didik. Dengan mengerti hal-hal itu guru akan mudah mengerti kesulitan dan kemudahan anak didik dalam belajar dan mengembangkan diri sehingga guru akan lebih mudah membantu siswa berkembang. Untuk itu diperlukan pendekatan yang baik, tahu ilmu psikologi anak dan perkembangan anak dan tahu bagaimana perkembangan pengetahuan anak.

b. Guru perlu juga menguasai beberapa teori tentang pendidikan dengan mengerti bermacam-macam teori pendidikan, diharapkan guru dapat memilih mana yang paling baik untuk membantu perkembangan anak didik. Oleh karena guru kelaslah yang sungguh mengerti situasi kongkret siswa, diharapkan guru dapat meramu teori-teori itu sehingga cocok dengan situasi anak didik yang diasuhnya. Untuk itu guru diharapkan memiliki kreatifitas untuk selalu menyesuaikan teori yang digunakan dengan situasi belajar siswa secara nyata.

c. Guru juga diharapkan memahami bermacam-macam model pembelajaran. Dengan semakin mengerti banyak model pembelajaran, maka akan lebih mudah mengajar pada anak sesuai dengan situasi anak didiknya. Dan yang tidak kalah penting dalam pembelajaran adalah guru dapat membuat evaluasi yang tepat sehingga dapat sungguh memantau dan mengerti apakah siswa sungguh berkembang seperti yang direncanakan sebelumnya.

Kompetensi Pedagogik Guru yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral,

emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda.

Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek Pedagogik, yaitu a). penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. b). Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. c). Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. d). Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. e). Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. e). Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. g). Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. h). Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan

pembelajaran. i). Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Karakteristik Guru Penjasorkes SD Negeri di Kecamatan Semin

Guru Penjas SD Negeri di kecamatan Semin adalah tenaga kependidikan (guru) yang memiliki kemampuan akademis atau pun profesional dalam bidang pendidikan jasmani yang mampu memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, serta memiliki kepribadian dan ketrampilan professional dalam melaksanakan fungsi pendidikan pengajaran. Secara keseluruhan jumlah guru Penjasorkes SD Negeri yang ada di kecamatan Semin ada 31 orang yang terdiri dari 28 guru penjas PNS dan 3 guru penjas non PNS (sumber : UPT DISDIKPORA Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul).

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Semin berjumlah 31 sekolah diantaranya : SD N Rejosari 2-3, SD N Ngadipiro, SD N Semin 1-4, SD N Logantung 1-2, SD N Bendung 1-2, SD N Prebutan, SD N Widoro, SD N Sumberjo, SD N Candirejo 1 dan 2, SD N Bulurejo 1 dan 2, SD N Tambran 1 dan 2, SD N Payaman 1 dan 2, SD N Kalitekuk, SD N Karang Sari, SD N Sedono, SD N Sumber, SD N Klampok, SD N Ngepoh, SD N Ngentak, SD N Keringan, SD N Ndilem. Dari jumlah Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Semin ada 2 sekolah yang memiliki 2 guru Penjasorkes yaitu SD N Rejosari III dan SD N Karang Sari.

B. Kerangka berpikir

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung dengan pesat. Dampak positifnya memungkinkan setiap orang dalam memperoleh informasi yang melimpah, cepat dan mudah dari ke seluruh dunia menembus ruang dan waktu. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa pengaruh terhadap kehidupan manusia di berbagai lingkungan, salah satunya terhadap lingkungan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu wujud dari berbagai usaha yang telah dilakukan dengan berbagai macam tujuan, salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Berbagai usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan telah dikembangkan dengan berbagai macam sistem, metode, serta penggunaan media pembelajaran, salah satu diantaranya adalah fasilitas yang ada pada internet.

Begitu menariknya internet sehingga banyak orang yang memanfaatkannya sebagai alat untuk mendapatkan kebutuhan antara lain sebagai pendukung pembelajaran bagi tenaga pendidik untuk menggunakan sarana seperti internet dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan haruslah mempunyai pengetahuan tentang fasilitas yang ada pada internet seperti *browsing, searching, email, blog, up load, download, chatting*. Fasilitas tersebut merupakan pengetahuan yang lazim digunakan pengguna fasilitas internet untuk

mencari kebutuhan dalam proses pembelajaran, seperti mencari bahan ajar yang variatif untuk pembelajaran penjas. Selain itu juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan atasan ataupun teman sejawat. Begitu banyaknya dampak yang dihasilkan internet maka perlu adanya penelitian terhadap tenaga pendidik (guru) Penjasorkes khususnya yang ada di Kecamatan Semin.

Berkaitan dengan tuntutan pekerjaan sebagai seorang guru Penjasorkes yang harus menguasai komputer dan internet, para guru sering menjumpai kegiatan akademik dan non akademik yang menggunakan internet. Internet pada masa sekarang ini ikut berperan dalam perkembangan pendidikan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sekolah yang berada di Kecamatan Semin sudah menggunakan fasilitas internet untuk kegiatannya seperti *hot-spot* dan modem. Akan tetapi fasilitas tersebut masih sangat terbatas untuk penggunaannya, misalnya yang terdapat fasilitas *hot-spot* hanya 5 SD Negeri. Sedangkan untuk SD Negeri yang lain walaupun belum menggunakan *hot-spot* sudah memiliki modem untuk mengakses internet, akan tetapi dengan jumlah yang terbatas. SD Negeri Kecamatan Semin biasanya hanya terdapat 2 modem, 1 untuk operator sekolah sedangkan untuk yang lain digunakan secara bergiliran dengan guru yang lain. Hal tersebut bisa menjadi kendala untuk guru mengetahui tentang penggunaan internet.

Hal tersebut diketahui setelah peneliti melakukan observasi sebelum melakukan penelitian dengan cara mendatangi sekolah-sekolah dan menyebar

angket kepada guru penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Semin. Melihat kenyataannya beberapa guru di Kecamatan Semin masih belum maksimal dalam menggunakan media internet. hal tersebut dikarenakan pengetahuan tentang internet belum diterapkan dengan baik oleh beberapa guru. Selama ini belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebagai tolok ukur pengetahuan mengenai media internet.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Fahrir Yulanda (2009) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *ITC (Information And Communication Technology)* Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi angkatan 2008, Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta angkatan 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana tingkat Pengetahuan *ITC (Information And Communication Teknology)* Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi angkatan 2008, Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi angkatan 2008 sebanyak 150. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pengetahuan *ITC (Information And Communication Teknology)* pada mahasiswa pendidikan jasmani Kesehatan Rekreasi angkatan 2008, Fakultas

Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008 (PJKR FIK UNY) berada pada kategori cukup; dengan tingkat pencapaian 71,04%. Dari 100 orang mahasiswa; 33,0% pengetahuan berada pada kategori tinggi; 63,0% pengetahuan cukup; dan 4,0% pengetahuannya kurang; serta tidak ada mahasiswa yang pengetahuannya rendah. Kesimpulan pada setiap faktornya adalah: (1) pengetahuan mahasiswa PJKR FIK UNY terhadap komputer (software dan hardware) berada pada kategori tinggi dengan pencapaian sebesar 79,34% . (2)pengetahuan mahasiswa PJKR FIK UNY tentang internet dasar (istilah dalam searching, browsing, download, email) berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian sebesar 63,25% dan (3) pengetahuan mahasiswa PJKR FIK UNY tentang layanan ICT di uny berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian sebesar 69,5%.

2. Penelitian Desak Putu Eka Nilakusumawati, FMIPA Universitas Udayana Bali (2009) yang berjudul “Kerajinan Pengetahuan Guru Mengenai Internet Sebagai Salah Satu Sumber Referensi Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah”. Tujuan dari penelitian itu adalah mengkaji pengetahuan awal guru-guru SMP N 3 Tabanan di Kabupaten Tabanan mengenai internet sebagai salah satu sumber referensi (bahan kepustakaan) dalam rangka penyesunan karya tulis ilmiah; dan (2) mengetahui efektivitas pemberian pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan guru-guru SMPN 3 Tabanan di Kabupaten Tabanan tentang cara-cara penelusuran referensi dari sumber. Berdasarkan

hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: deskripsi mengenai pengetahuan awal guru-guru tentang internet, diperoleh bahwa: (a) untuk item pertanyaan mengenai apa itu internet secara umum, dari 40 orang yang mengikuti pelatihan, terdapat 67,5% yang tidak mengetahui apa itu internet, dan 32,5% telah mengetahui apa itu internet; (b) item kuesioner yang menanyakan mengenai apakah mereka pernah memanfaatkan paling sedikit satu fasilitas-fasilitas yang ada di internet, diperoleh 72,5% peserta pelatihan menyatakan tidak pernah memanfaatkan fasilitas yg ada di internet, dan hanya 27,5% yang menjawab pernah. Mengenai pemanfaatan fasilitas *email*, dari 40 peserta pelatihan, hanya 12,5% mempunyai alamat *email*;(3) Jawaban peserta pelatihan mengenai pertanyaan apakah mereka pernah membuka paling sedikit salah satu halaman *websites* salah satu situs tertentu, terdapat 72,5% menyatakan tidak pernah, dan hanya 27,5% menyatakan pernah; dan (4) Untuk item kuesioner mengenai pemanfaatan paling sedikit salah satu mesin pencari (*search engine*) di internet untuk mencari informasi tertentu atau referensi tertentu, dijawab tidak pernah oleh 85,0% peserta latihan, dan hanya 15,0% yang menyatakan pernah. Hasil analisis data secara inferensia, diperoleh rata-rata skor *pre test* 4,538, dan rata-rata skor *post test* adalah 6,925. Nilai korelasi antara skor *pre test* dengan skor *post test* adalah 0,732, dengan probabilitas 0,000. Berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan berkorelasi secara nyata antara skor sebelum

diberikan pelatihan dengan skor setelah diberikan pelatihan. Hasil Pengujian hipotesis tindakan dengan uji t (*paired sample t test*), diperoleh nilai t hitung - 14,258 dengan probabilitas 0,000, sehingga H_0 ditolak. Berarti bahwa pemberian pelatihan efektif untuk meningkatkan pengetahuan guru peserta latihan mengenai cara-cara penelusuran referensi/acuan dari sumber internet, sebagai bahan penulisan karya tulis ilmiah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek yaitu tentang bagaimana tingkat pengetahuan guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kecamatan Semin. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 194), pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. Metodologi dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan test pilihan ganda.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet. Diantaranya adalah kemampuan guru untuk mengetahui dan dapat mengungkap kembali tentang media internet dasar (*browsing, searching, download, upload, e-mail*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2008: 80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru penjas SD Negeri di Kecamatan Semin yang berjumlah 31 orang.

Sugiyono, (2008; 81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu syarat yang harus dipenuhi mengenai sampel adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga dapat disebut dengan penelitian populasi, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam arti lebih cermat digunakan dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen yang pernah

digunakan oleh Andi Auly Rahman dalam penelitian “Tingkat Pengetahuan Guru Penjaskes SD Negeri Se Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Terhadap Internet”

Djemari Mardapi (2004: 71) menyatakan bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Suharsimi Arikunto (2002: 127), tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Model sistem tes yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, d. untuk jawaban diberikan nilai 1 dan untuk jawaban salah diberikan nilai 0. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin baik tingkat kemampuan menggunakan internet yang dimiliki oleh responden, begitu juga sebaliknya semakin rendah bobot jawaban yang diperoleh responden maka semakin jelek tingkat kemampuan menggunakan internet yang dimiliki responden.

2. Menyusun Tes

Dalam menyusun tes menurut Saifuddin Azwar (2001: 54-77), langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Tujuan dan Kawasan Ukur

Identifikasi tujuan merupakan penegasan tujuan pengukuran yang hendak dicapai oleh tes yang diikuti oleh pembatasan kawasan ukur, yaitu pendefinisian materi ukur yang hendak diungkap. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet, diantaranya adalah kemampuan tentang penggunaan internet dasar (*browsing, searching, download, upload, e-mail*).

b. Penguraian Komponen Isi

Penguraian isi tes bertujuan agar tes yang akan dibuat tidak keluar dari lingkup materi yang telah ditentukan oleh batasan oleh batasan ukur serta mengantisipasi agar tidak ada bagian penting dari isi yang terlewatkan. Faktor-faktor yang dapat menjabarkan tingkat pengetahuan tentang istilah-istilah dalam internet antara lain (*browsing, searching, download, upload, e-mail*) yang dapat membantu guru penjasorkes.

c. Spesifikasi Tes

Menyusun butir-butir pertanyaan, yang utama harus diperhatikan ialah bentuk-bentuk pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan item pada faktor-faktor yang menjabarkan isi. Faktor tersebut diantaranya adalah pengetahuan tentang internet dasar (*browsing, searching, download, upload, e-mail*), dan pengetahuan tentang faktor-faktor diatas selanjutnya

dijabarkan ke dalam bentuk tabel kisi-kisi tes dan dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Angket yang digunakan merupakan angket dari Andi Auly Rahman dalam penelitian “tingkat pengetahuan guru penjaskes SD Negeri Se Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang terhadap internet untuk mendukung pembelajaran penjasorkes”. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut dalam tabel :

Tabel 1. Kisi-Kisi tes Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR TES	JML
Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet	Mengingat kembali (<i>recall</i>)	a. Mendefinisikan tentang istilah dalam internet	1, 4, 8, 9	4
		b. Mengenal fitur dalam internet	2, 5, 6, 10	4
		c. Mencocokkan 2 hal atau lebih dalam internet	11, 12, 14	3
		d. Membedakan fakta fakta dalam internet	13, 16, 17, 18	4
		e. Menghubungkan hal-hal dalam internet internet	3, 15, 20	3
		f. Mencatat dengan menggunakan internet	7, 19, 21	3
			Jumlah	21

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik sehingga data yang diperoleh juga baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144), baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan baik dan tidaknya instrumen pengumpul data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Meskipun angket yang digunakan pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya, akan tetapi untuk menguji validitas dan reliabilitasnya peneliti melakukan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada subjek yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada guru penjasorkes seluruh SD swasta yang ada di Kecamatan Ngawen, dikarenakan masih sama dalam satu daerah di Kecamatan Ngawen, subjek uji coba sebanyak 16 orang guru penjasorkes. Peneliti memberikan angket terlebih dahulu kepada responden untuk mengumpulkan data uji coba, kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan instrumen masing-masing variabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 145) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur

apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengukuran validitas dalam penelitian dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan komputer seri program statistik SPSS 17.00 *version for windows*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,426) dengan taraf signifikan 5% pada $df (N-2) = 14$. Dari hasil uji coba di peroleh validitas total sebesar 0,807.

b. Uji Keandalan (Reliabilitas)

Uji reliabilitas ini yang akan diuji adalah instrumen tes pengetahuan, dengan tujuan mengetahui keajegan suatu hasil pengukuran, suatu instrumen akan reliabel apabila hasil yang didapat hasil yang ajeg/konsisten.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178), instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut adalah baik. Setiap instrumen pengukuran harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus komputer seri program statistik SPSS 17.00 *version for windows Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar

0,910. Hasil tersebut dapat disimpulkan instrumen dikatakan reliabel atau andal.

4. Analisis butir soal

Analisis butir soal pada instrumen yang digunakan dalam test pilihan ganda tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Indeks Kesukaran Butir soal

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

J : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 230), indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai dengan 0,30 adalah soal sulit Soal dengan P 0,31 sampai dengan 0,70 adalah soal sedang Soal dengan P 0,71 sampai dengan 1.0 adalah soal mudah

b. Analisis Indeks Diskriminasi Soal

Suharsimi Arikunto (2006 : 231), menyatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal yang dapat digunakan untuk membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi

dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Dalam mencari indeks diskriminasi soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : Indeks diskriminasi

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya kelompok renda

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Menurut Sukarsimi Arikunto (2006: 223), indeks daya beda soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

D= 0,00 – 0,20 : Jelek (*Poor*)

D= 0,20- 0,40 : Cukup (*Statisfactory*)

D- 0,40-0,70 : Baik (*Good*)

D= 0,70 – 1,00 : Baik sekali (*Excelent*)

D= -negatif : Sangat jelek

Butir soal yang dianggap baik adalah soal dengan indeks diskriminasi adalah P 0,040 sampai 0,70. Hasil indeks diskriminan dapat di lihat pada lampiran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Cara yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah tes pilihan ganda dan angket terhadap responden. Untuk angket juga digunakan karena untuk mengetahui data-data responden, untuk angket responden tidak ikut diteliti melainkan hanya digunakan sebagai alat untuk mengetahui data diri agar dalam pengolahan data tidak terjadi kesalahan dalam menentukan hasil penelitian. Dengan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu, tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu bersamaan peneliti dapat memperoleh data dari responden dalam waktu yang singkat dan dengan jumlah yang banyak.

Menurut Saifuddin Azwar (2001 :75) penggunaan tes pilihan ganda memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari tes pilihan ganda diantaranya:

- a. Komprehensif, pemeriksaan skornya mudah dan cepat
- b. Lebih efisien dan hemat penggunaan waktu
- c. Kualitas item dapat dianalisis secara empiris
- d. Tingkat objektivitasnya tinggi
- e. Memiliki tingkat reliabilitas yang baik

Sedangkan kelemahan yang dimiliki dari tipe tes pilihan ganda yaitu :

- a. Pembuatannya sulit dan menghabiskan banyak waktu
- b. Tidak mudah ditulis untuk mengungkapkan tingkat kompetensi tinggi

- c. Tidak mudah ditulis untuk mengungkapkan tingkat kompetensi tinggi
- d. Ada kemungkinan jawaban benar semata-mata karena asal menebak

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :284), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Cara menentukan angka dalam penelitian ini, akan menggunakan cara penskor tanpa hukuman. Apabila setiap subyek penelitian mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar maka mendapat nilai 1, tetapi jika tidak mampu menjawab 1 butir pertanyaan akan mendapat nilai 0. Untuk responden yang dapat menjawab dengan benar keseluruhan soal tes yang berjumlah 21 maka akan mendapat nilai 21. Sehingga nilai 21 adalah nilai maksimal yang dapat diperoleh responden.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kualitatif presentase. Nilai presentase tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai presentase dari Suharsimi Arikunto (2006 :284) yaitu:

Tabel 2. Norma Nilai Presentase

Interval Nilai	Keterangan
76%-100%	Tinggi
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang
< 40%	Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 16-20 September 2015. Subjek penelitian ini adalah guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul yang terdiri 31 orang.

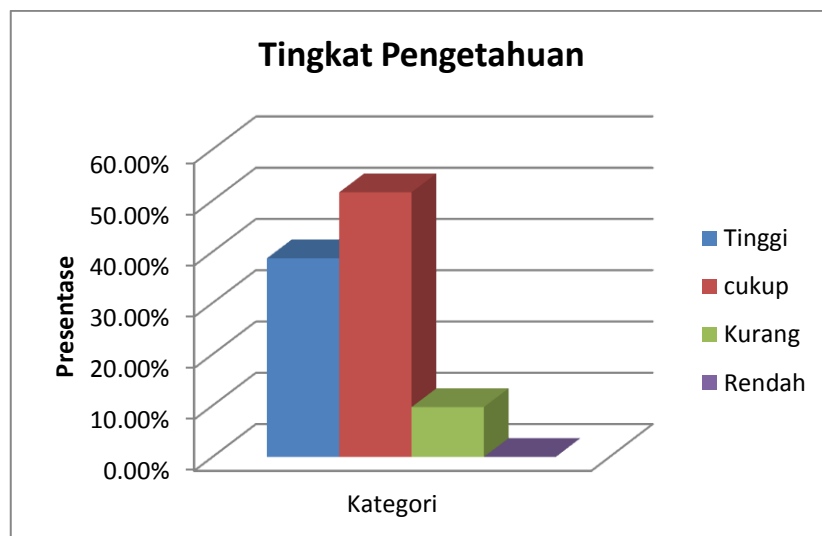
B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengetahuan guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 20; rerata = 15,67; median = 16; modus = 18 dan *standarddeviasi* = 2,70. Deskripsi hasil penelitian Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Tentang Penggunaan Internet

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
76%-100%	Tinggi	12	38,7%
56%-75%	Cukup	16	51,6%
40%-55%	Kurang	3	9,7%
< 40%	Rendah	0	0%
Jumlah		31`	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang penggunaan internet untuk mendukung pembelajaran penjasorkes sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada ketegori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7%, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang interneta adalah cukup.

Berdasarkan data yang diperoleh subjek penelitian dapat diketahui klasifikasi Guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten

Gunungkidul berdasarkan usia, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Usia Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin

No	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	< 30	2	6,46%
2	30 – 40	13	41,93%
3	41 – 50	13	41,93%
4	> 50	3	9,68%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berumur 30 sampai 50 tahun.

Sedangkan klasifikasi guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pendidikan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Universitas A	12	38,71%
2	Universitas C / Lembaga	8	25,81%
3	Universitas B	11	35,48%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul sebagian besar lulusan sarjana dari Universitas A dan Universitas B, yang artinya bahwa

sebagian besar guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul mempunyai klasifikasi pendidikan yang sesuai dengan jurusannya.

Klasifikasi guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Jenis Kelamin Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki – laki	26	83,87 %
2	Perempuan	5	16,19 %
Jumlah		31	100%

C. Pembahasan

Pengetahuan diartikan mengingat dan dapat mengungkap kembali terhadap sesuatu yang dalam hal ini terhadap internet oleh guru pendidikan jasmani. Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan, bahkan penguasaan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Seseorang dapat bersikap terhadap suatu objek bila orang tersebut menguasai pengetahuan mengenai objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan mengenai objek tersebut maka seseorang dapat melakukan penilaian terhadap objek itu, tahu manfaatnya, untung ruginya, sehingga akhirnya akan menimbulkan reaksi perasaan yang bersifat positif dan negatif terhadap objek tersebut.

Mempunyai pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan, bahkan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk

menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran, salah satunya adalah pengetahuan terhadap penggunaan internet, yang mana internet adalah merupakan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.yang mana internet merupakan salah satu media penting yang dapat menjadi media pembelajaran. Tujuan penelitian ini bermaksud mengetahui tingkat pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6% dikarenakan guru telah memanfaatkan sebagian media internet sebagai sumber informasi pembelajaran, pada kategori baik sebesar 38,7% dikarenakan guru selalu belajar dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%.

Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori baik (38,7 %) dikarenakan guru sudah mempunyai penguasaan pengetahuan yang baik terhadap media internet, ditunjukkan dengan guru telah banyak menggunakan media komputer dan internet sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media komputer dan internet yang mudah dan efisien menjadikan media komputer dan internet sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hampir setiap

guru masing-masing mempunyai komputer atau laptop, yang dapat di manfaatkan dalam bidang pendidikan sebagai multimedia. Pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami. Hal tersebut dikarenakan komputer mampu menampilkan teks, warna, suara, video, gerak, gambar serta mampu menampilkan kepintaran yang dapat menyajikan proses interaktif. Dengan mudahnya akses internet juga mendukung mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang diinginkan.

Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori cukup (51,6 %) dikarenakan bahwa guru mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menggunakan dan memahami media internet dengan cukup baik. Media internet dalam hal tidak hanya dijadikan sebagai media informasi saja, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sehingga dengan sedikit banyak telah menggunakan internet maka guru penjasorkes juga telah mempunyai pengetahuan terhadap internet cukup untuk menunjang pembelajaran. Meskipun demikian guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul belum sepenuhnya paham dan menguasai internet dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru hanya menggunakan internet saat membutuhkan saja, misalnya ketika mencari RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya, sedangkan untuk yang lainnya guru kurang memanfaatkannya dengan maksimal.

Pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet pada kategori kurang sebesar 9,7 %.

Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori kurang diartikan guru tersebut belum sepenuhnya memahami dan mempunyai pengetahuan yang cukup dalam memahami media internet. Media internet hanya dianggap sebagai media informasi saja, selain itu pemanfaatan media internet juga tergantung dengan penguasaan guru dalam menggunakannya. Hal tersebut juga dipengaruhi dengan terbatasnya sarana yang menunjang, misalnya *hot-spot* yang hanya dimiliki beberapa sekolah dan modem yang terbatas karena digunakan secara bergantian dengan guru yang lain.

Hasil pengetahuan yang cukup tersebut dapat dipengaruhi berdasarkan umur, yang mana dari data yang diperoleh diketahui sebagian besar guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berumur 30 sampai 40 tahun. Pada usia tersebut diketahui orang mempunyai rasa keingintahuan yang cukup tinggi dalam menggunakan internet. Usia 30 - 40 bagi guru merupakan masa produktif untuk meningkatkan kompetensi dalam pendidikan. Guru harus banyak memperoleh informasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat menggunakan media internet sebagai media informasi yang mudah, cepat dan terjangkau.

Berdasarkan tingkat pendidikan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin sebagian besar mempunyai pendidikan tingkat sarjana/perguruan tinggi Guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin sebagian besar lulusan sarjana dari Universitas A dan Universitas B, yang artinya dengan lulusan perguruan

tinggi guru mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap internet. Hal tersebut dikarenakan pada perguruan tinggi saat ini media internet merupakan salah satu media wajib yang digunakan untuk proses perkuliahan, sehingga setiap mahasiswa dituntut untuk bisa memanfaatkan media internet.

Media internet menjadi media yang mudah dan terjangkau, untuk dijadikan sebagai salah satu media informasi dan juga dapat digunakan untuk mencari media pembelajaran, dengan demikian pengetahuan dan penguasaan internet perlu ditingkatkan dan perlu adanya pelatihan IT sebagai salah satu meningkatkan kompetensi guru. Mengingat media internet merupakan media yang cukup penting, salah satu yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah adalah dengan memberi fasilitas sekolah dengan internet, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan media internet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya di atas diketahui pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pengetahuan media internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada ketegori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pengetahuan media internet adalah cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan guru Penjasorkes terhadap internet sebagai sumber belajar terutama bagi guru Penjasorkes di Kecamatan Semin, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan nantinya di carikan pemecahannya.
2. Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin masih ada yang berpengetahuan internet kurang, sebaiknya ada kebijakan dari dinas

pendidikan atau instansi terkait untuk mengadakan *workshop* terkait dengan internet. Selain itu pengadaan internet di setiap sekolah juga diperlukan, karena masih banyak sekolah yang belum memiliki internet. Sehingga dengan semakin banyaknya sekolah yang memiliki internet membuat sekolah tidak asing dengan internet.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Dalam proses penelitian, peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Dalam proses penelitian, peneliti membutuhkan waktu berhari-hari untuk mengumpulkan data.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya memperluas pengetahuan terhadap media media komputer dan internet, hal tersebut dikarenakan internet menjadi salah satu media penting untuk mencari sumber belajar yang baik selain dari buku.
2. Bagi sekolah agar menyediakan akses internet, agar guru dapat mudah mengakses internet dan mampu memperoleh perangkat pembelajaran dengan mudah.

3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga identifikasi pengetahuan guru terhadap internet sebagai sumber belajar teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi DKK. (1999). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Desak Putu Eka Nilakusumawati (2009) *Kerajinan Pengetahuan Guru Mengenai Internet Sebagai Salah Satu Sumber Referensi Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Skripsi : Udayana: Bali
- Andi Auly Rahman. (2012). *Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Terhadap Internet Untuk Mendukung Pembelajaran Penjasorkes*. Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010. (Skripsi). UNY Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. (2004). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi*. Yogyakarta : Pustaka
- E.Mulyasa. (2002). *KBK Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fakhri Yulanda. (2009). *Tingkat Pengetahuan ICT (Informal and Communication Tecnology) Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*. (Skripsi). UNY Yogyakarta.
- Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jujun S. Suriasumantri. (2009) *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Onno W. Purbo. (2008). *Bukupelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Untuk SMA/MA Kelas XI- Semester I*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Razaq, Abdul dan Bachrul Ulum Ruly, (2003). *Belajar Singkat Cepat Mahir Internet* Surabaya: Indah.
- Saifuddin Azwar. (1996). *Tes Prestasi*. (Edisi ke-2). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi VI) Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : RIKARD FIBRIANA
Nomor Mahasiswa : 13604227011
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendasorkes SD
Megeri Se-kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tengah
Inter net untuk Mendukung Pembelajaran Pendasorkes


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 01 September s/d 31 Oktober
Tempat / objek : SD. NEGERI SE - KECAMATAN SEMIN


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

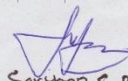
Yogyakarta, 1 September 2015

Yang mengajukan,


RIKARD FIBRIANA
NIM. 13604227011


Mengetahui :

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,

Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,

Sarjono, S.Pd. : Jas. M. Or
NIP. 198110212006041001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/318/9/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **545/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **11 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan Kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIKARD FIBRIANA** NIP/NIM : **13604227011**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SD NEGERI SE-KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TENTANG INTERNET UNTUK Mendukung Pembelajaran Penjasorkes**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 SEPTEMBER 2015 s/d 22 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 SEPTEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Drs. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 861/KPTS/X/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/VI/318/9/2015 , hal : Izin Penelitian

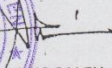
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : RIKARD FIBRIANA NIM : 13604227011
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan, PGSD PENJAS / Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Instansi : Jln. Kolombo no. 1, Karangmalang, Yogyakarta.
Alamat Rumah : Kepuh RT 01, RW 07 Rejosari, Semin, Gunungkidul Yogyakarta.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: "TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SDNEGERI SE KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TENTANG MEDIA INTERNET"

Lokasi Penelitian : SD Negeri Se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul.
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Or.
Waktunya : Mulai tanggal : 09/10/2015 sd. 08/01/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 09 Oktober 2015
BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SD Negeri.....Kab. Gunungkidul ;

Lampiran 4. Anget Uji Coba Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SD NEGERI se KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDULTENTANG PENGUNAAN INTERNET

1. PETUNJUK PENGISIAN TES

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Tes ini akan digunakan sebagai penelitian“ Tingkat Pengetahuan Guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Pemanfaatan Media Internet “.
- c. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat pada lembar soal.

2. IDENTITAS DIRI RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : (laki-laki/Perempuan*)
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Asal Sekolah :
- f. Asal Universitas :
- g. Masa Kerja :

*) Coret yang tidak perlu

**) Mohon diisi dengan lengkap, Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti.

3. Contoh : Warna bendera kebangsaan Indonesia adalah...

- | | |
|----------------------------|-----------|
| a. Merah, hitam | c. Kuning |
| b. Merah, Putih | d. Hijau |

Test Pilihan Ganda

1. Pencarian informasi dari internet secara langsung disebut...
 - a. *Chatting*
 - b. *Email*
 - c. *browsing*
 - d. *Download*
2. Fasilitas yang memudahkan dalam mengakses *web* ketika melakukan kegiatan *browsing* adalah...
 - a. *Web Blog*
 - b. *Web Browser*
 - c. *Web Site*
 - d. *Web Page*
3. Di bawah ini merupakan fasilitas *Web Browser* yaitu...
 - a. *Mozilla Firefox*
 - b. *Ms. Excel*
 - c. *Ms. Word*
 - d. *Ms. Power Point*
4. Proses pencarian informasi melalui jaringan internet disebut...
 - a. *Chatting*
 - b. *Downloading*
 - c. *Uploading*
 - d. *Searching*
5. Prinsip pencarian informasi dengan menggunakan kata kunci tertentu merupakan penggunaan fasilitas dari...
 - a. *Chatting engine*
 - b. *Search engine*
 - c. *Download engine*
 - d. *Browsing engine*
6. Fasilitas di internet yang digunakan untuk mengirim surat menyurat disebut...
 - a. *e-learning*
 - b. *e-conference*
 - c. *e-mail*
 - d. *e-commerce*
7. Guru pendidikan jasmani dapat memanfaatkan *website* yang tersedia di internet untuk menulis ide-ide atau pemikiran yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. *Website* yang dimaksud adalah...
 - a. *Web Blog*
 - b. *Web E-mail*
 - c. *Web chat*
 - d. *Web Download*
8. Mengunggah *file* dari komputer kita ke dalam server di internet adalah pengertian dari...
 - a. *Download*
 - b. *Dial Up*
 - c. *POP (Post Office Protocol)*
 - d. *Up Load*
9. Suatu layanan di internet yang disediakan untuk berkomunikasi sesama pemakai internet yang sedang *online* adalah...
 - a. *Chat*
 - b. *Dial Up*
 - c. *Browsing*
 - d. *Download*
10. Melakukan komunikasi dengan berbasis *text* seperti kita menulis sms dan mengirimkan kepada orang lain secara garis besar merupakan prinsip kerja penggunaan fasilitas...
 - a. *Searching*
 - b. *Chatting*
 - c. *Browsing*
 - d. *Downloading*

11. Halaman di bawah ini dibuka dengan menggunakan salah satu layanan web browser yaitu...



- a. Mozilla Firefox c. Google Chrome
b. Ms. Word Firefox d. Ms. Excel Firefox

12. Gambar berikut ini merupakan halaman utama salah satu *search engine* dengan alamat ...



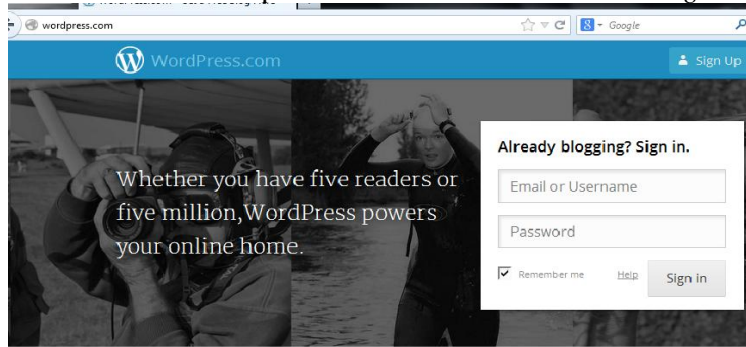
- a. Boleh.com c. Yahoo.com
b. Cumi-cumi.com d. Plaza.com

13. Fungsi dari **Attachment** pada gambar di bawah ini pada email yang paling tepat adalah ...



- a. Melampirkan email pada dokumen
b. Melampirkan dokumen pada email
c. Melampirkan alamat pada dokumen
d. Menambah penerima email

14. Gambar berikut merupakan halaman utama salah satu *blog* dengan alamat ...



- a. Blogger.com
- b. Multipliy.com
- c. Wordpress.com
- d. Gogleblog.com

15. Untuk meng *up load* foto pada gambar di bawah ini, memilih pilihan ...



- a. Unggah foto
- b. Pilih dari album
- c. ambil foto
- d. sunting foto mini

16. Pada halaman info NUPTK dibawah ini, ada kolom login yang bertanda merah seharusnya di isi dengan...



- a. Nama & password
- b. Nama & tanggal lahir
- c. Pasword & tanggal lahir
- d. Pasword saja

17. Gambar di bawah ini merupakan sebuah website, apa alamat websitenya?



- a. www.magelangkota.go.id c. www.magelangkab.go.id
 b. www.kotamagelang.go.id d. www.kabmagelang.go.id

18. Diantara layanan internet *e-mail*, *mailing list*, dan *chatting*. Fasilitasmana yang bisa untuk berkomunikasi antarsesama pemakai internet atau rekan sejawat yang sedang aktif (*on-line*)?

- a. *E-mail* c. *Mailing list*
 b. *Chatting* d. Salah semua

19. Pengertian dari *e-mail* adalah ...

- a. Aplikasi komunikasi langsung dengan orang lain melalui surat elektronik dari seluruh penjuru dunia
 b. Media *chat* dengan pengguna yang online
 c. Pengambilan data
 d. Mengunduh *file* hasil download

20. Pada saat pengiriman *email*, terkandung muncul tanda CC: yang artinya ...

- a. Alamat tembusan c. Alamat yang dikirim dan pengirim
 b. Lampiran d. Judul/topik email

21. Hardware *chatt* yang mampu menciptakan interaksi atau komunikasi dengan melihat wajah orang lain namun berada di tempat berbeda menggunakan...

- a. *headset* c. *keybord*
 b. *monitor* d. *Webcam*

Lampiran 5.

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,728
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,722
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			21
Correlation Between Forms			,807

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	12,8750	33,583	,605	,905
VAR00002	13,1875	34,296	,393	,910
VAR00003	13,0000	32,267	,775	,901
VAR00004	12,9375	34,596	,371	,910
VAR00005	13,1250	35,050	,262	,913
VAR00006	13,0000	34,533	,363	,911
VAR00007	13,0000	34,000	,457	,908
VAR00008	13,0000	32,667	,700	,903
VAR00009	12,8750	33,450	,631	,904
VAR00010	12,9375	32,196	,827	,900
VAR00011	12,8750	33,583	,605	,905
VAR00012	12,8750	33,717	,578	,906
VAR00013	12,9375	32,729	,723	,902
VAR00014	12,8750	34,517	,419	,909
VAR00015	12,9375	32,196	,827	,900
VAR00016	13,0625	33,796	,480	,908
VAR00017	13,1875	35,229	,234	,914
VAR00018	12,9375	33,929	,495	,907
VAR00019	12,9375	32,196	,827	,900
VAR00020	13,0000	33,867	,481	,908
VAR00021	12,9375	33,929	,495	,907

$$Df = N - 2$$

$$14 = 16 - 2$$

r tabel = 0,426

Jika *corrected item total correlation* < 0,426, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur,

Koefisien validitas Total = 0,907

Koefisien Reliabilitas Total = 0,910

Lampiran 7. Data Uji Coba

Lampiran 8. Angket Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES SD NEGERI se KECAMATAN SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDULTENTANG PENGUNAAN INTERNET

1. PETUNJUK PENGISIAN TES

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Tes ini akan digunakan sebagai penelitian“ Tingkat Pengetahuan Guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Penggunaan Internet “.
- c. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat pada lembar soal.

2. IDENTITAS DIRI RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : (laki-laki/Perempuan*)
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Asal Sekolah :
- f. Asal Universitas :
- g. Masa Kerja :

*) Coret yang tidak perlu

**) Mohon diisi dengan lengkap, Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti.

3. Contoh : Warna bendera kebangsaan Indonesia adalah...

- | | |
|----------------------------|-----------|
| a. Merah, hitam | c. Kuning |
| b. Merah, Putih | d. Hijau |

Test Pilihan Ganda

19. Pencarian informasi dari internet secara langsung disebut...
- c. *Chatting*
 - d. *Email*
 - c. *browsing*
 - d. *Download*
20. Fasilitas yang memudahkan dalam mengakses *web* ketika melakukan kegiatan *browsing* adalah...
- c. *Web Blog*
 - d. *Web Browser*
 - c. *Web Site*
 - d. *Web Page*
21. Di bawah ini merupakan fasilitas *Web Browser* yaitu...
- c. *Mozilla Firefox*
 - d. *Ms. Excel*
 - c. *Ms. Word*
 - d. *Ms. Power Point*
22. Proses pencarian informasi melalui jaringan internet disebut...
- c. *Chatting*
 - d. *Downloading*
 - c. *Uploading*
 - d. *Searching*
23. Prinsip pencarian informasi dengan menggunakan kata kunci tertentu merupakan penggunaan fasilitas dari...
- c. *Chatting engine*
 - d. *Search engine*
 - c. *Download engine*
 - d. *Browsing engine*
24. Fasilitas di internet yang digunakan untuk mengirim surat menyurat disebut...
- a. *e-learning*
 - b. *e-conference*
 - c. *e-mail*
 - d. *e-commerce*
25. Guru pendidikan jasmani dapat memanfaatkan *website* yang tersedia di internet untuk menulis ide-ide atau pemikiran yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. *Website* yang dimaksud adalah...
- c. *Web Blog*
 - d. *Web E-mail*
 - c. *Web chat*
 - d. *Web Download*
26. Mengunggah *file* dari komputer kita ke dalam server di internet adalah pengertian dari...
- c. *Download*
 - d. *Dial Up*
 - c. *POP (Post Office Protocol)*
 - d. *Up Load*
27. Suatu layanan di internet yang disediakan untuk berkomunikasi sesama pemakai internet yang sedang *online* adalah...
- c. *Chat*
 - d. *Dial Up*
 - c. *Browsing*
 - d. *Download*
28. Melakukan komunikasi dengan berbasis *text* seperti kita menulis sms dan mengirimkan kepada orang lain secara garis besar merupakan prinsip kerja penggunaan fasilitas...
- c. *Searching*
 - d. *Chatting*
 - c. *Browsing*
 - d. *Downloading*

29. Halaman di bawah ini dibuka dengan menggunakan salah satu layanan web browser yaitu...



- c. Mozilla Firefox c. Google Chrome
 d. Ms. Word Firefox d. Ms. Excel Firefox

30. Gambar berikut ini merupakan halaman utama salah satu *search engine* dengan alamat ...



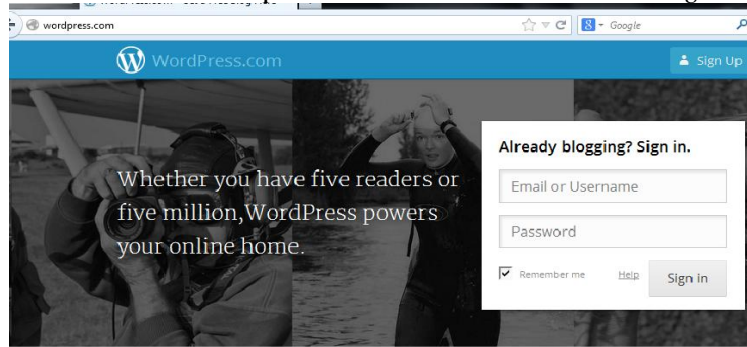
- c. Boleh.com c. Yahoo.com
 d. Cumi-cumi.com d. Plaza.com

31. Fungsi dari **Attachment** pada gambar di bawah ini pada email yang paling tepat adalah ...



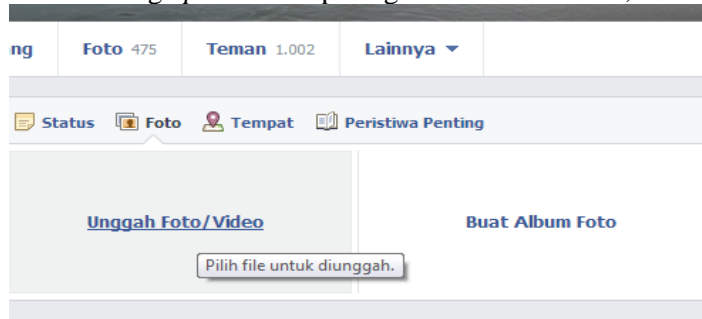
- e. Melampirkan email pada dokumen
 f. Melampirkan dokumen pada email
 g. Melampirkan alamat pada dokumen
 h. Menambah penerima email

32. Gambar berikut merupakan halaman utama salah satu *blog* dengan alamat ...



- c. Blogger.com
- d. MultiPLY.com
- c. Wordpress.com
- d. Gogleblog.com

33. Untuk meng *up load* foto pada gambar di bawah ini, memilih pilihan ...



- c. Unggah foto
- d. Pilih dari album
- c. ambil foto
- d. sunting foto mini

34. Pada halaman info NUPTK dibawah ini, ada kolom login yang bertanda merah seharusnya di isi dengan...



- c. Nama & pasword
- d. Nama & tanggal lahir
- c. Pasword & tanggal lahir
- d. Pasword saja

35. Gambar di bawah ini merupakan sebuah website, apa alamat websitenya?



- c. www.magelangkota.go.id c. www.magelangkab.go.id
d. www.kotamagelang.go.id d. www.kabmagelang.go.id

36. Diantara layanan internet *e-mail*, *mailing list*, dan *chatting*. Fasilitasmana yang bisa untuk berkomunikasi antarsesama pemakai internet atau rekan sejawat yang sedang aktif (*on-line*)?

- c. *E-mail* c. *Mailing list*
d. *Chatting* d. Salah semua

19. Pengertian dari *e-mail* adalah ...

- a. Aplikasi komunikasi langsung dengan orang lain melalui surat elektronik dari seluruh penjuru dunia
b. Media *chat* dengan pengguna yang online
c. Pengambilan data
d. Mengunduh *file* hasil download

20. Pada saat pengiriman *email*, terkandung muncul tanda CC: yang artinya ...

- c. Alamat tembusan c. Alamat yang dikirim dan pengirim
d. Lampiran d. Judul/topik email

21. Hardware *chatt* yang mampu menciptakan interaksi atau komunikasi dengan melihat wajah orang lain namun berada di tempat berbeda menggunakan...

- c. *headset* c. *keybord*
d. *monitor* d. *Webcam*

Lampiran 9. Statistik Penelitian

Lampiran 11. Perangkingan

No	Inisial	Usia	Lulusan Universitas			Hasil Jawaban	Ranking
			A	B	C		
1	N A W	31	✓			20	1
2	E D	31	✓			19	2
3	Srd	35	✓			19	4
4	H A	32		✓		18	6
5	R A	31	✓			15	13
6	K N	33	✓			15	16
7	L U	25		✓		14	18
8	A M	35	✓			14	21
9	L S	28		✓		13	23
10	H W	31		✓		13	24
11	Sg	49			✓	19	3
12	Skr	52		✓		18	5
13	Msy	50		✓		18	8
14	A S	37	✓			18	7
15	T R	40		✓		17	9
16	Sdy	50			✓	17	10
17	N W	45	✓			16	11
18	Mjmn	51			✓	15	14
19	M A	40	✓			16	12
20	Hri	40	✓			15	15
21	Sgy	51		✓		12	26
22	F I	40	✓			14	19
23	Sgy	53			✓	14	20
24	N R	43		✓		13	22
25	Prw	54			✓	12	25
26	R I	45	✓			15	17
27	A U	47		✓		12	27
28	D P	47		✓		12	28
29	Ttk	53			✓	11	29
30	A H	52			✓	11	30
31	Skm	54			✓	10	31
32	Jumlah		12	11	8		

 : Usia ≤ 36

 : Usia ≥ 36

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar. Pengarahan Pengisian Soal Terhadap Guru Penjasorkes1



Gambar. Pengarahan Pengisian Soal Terhadap Guru Penjasorkes 2



Gambar.Pengerjaan soal oleh Guru Penjasorkes 1



Gambar.Pengerjaan soal oleh Guru Penjasorkes 2

Lampiran7.Data Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
4	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	12
6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
7	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	17
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
15	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
16	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13
Jml	12	4	10	11	8	10	10	10	12	11	12	12	11	12	11	9	4	11	11	10	11	11	212

Lampiran 9. Statistik Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Tiingkat Pengetahuan

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		15,6774
Median		16,0000
Mode		18,00
Std. Deviation		2,70046
Variance		7,292
Minimum		10,00
Maximum		20,00
Sum		486,00

Tiingkat Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10,00	1	3,2	3,2	3,2
11,00	1	3,2	3,2	6,5
12,00	2	6,5	6,5	12,9
13,00	4	12,9	12,9	25,8
14,00	3	9,7	9,7	35,5
15,00	3	9,7	9,7	45,2
16,00	4	12,9	12,9	58,1
17,00	2	6,5	6,5	64,5
18,00	6	19,4	19,4	83,9
19,00	4	12,9	12,9	96,8
20,00	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Lampiran10.Data Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13
3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
10	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15
12	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	13
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14
16	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
19	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
21	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12

22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16
24	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
28	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
30	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
31	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
Jml	24	22	22	22	20	25	18	22	24	26	24	20	29	24	24	20	26	21	14	24	16	